

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan.¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Didalam penelitian kualitatif, peneliti mengamati secara langsung di lapangan yang menjadi bagian dari penelitian khususnya KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus sehingga penelitian ini difokuskan untuk melihat permasalahan dalam konteks alami dengan mencoba menjelaskan permasalahan yang ada, mengangkat dan menyimpulkan fakta yang diamati.²

Metode kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis, lisan, serta perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini bertujuan menjelaskan kondisi serta fenomena sedalam-dalamnya dengan pengumpulan data. Penelitian tidak mengutamakan besarnya populasi ataupun sampel, bahkan bisa dibidang sangat terbatas.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah di KSPPS BMT Mitra Muamalat Cabang Undaan Kudus yang beralamat di Jl. Babalan Prawoto, Wates, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, 59372.

¹ S. Aminah and Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), 65.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 391.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah perorangan atau kelompok yang ditampilkan sumber data oleh peneliti. Subyek penelitian ini yaitu kepala cabang, karyawan, dan nasabah yang mengajukan pembiayaan di KSPPS BMT Mitra Muamalat Cabang Undaan Kudus.

D. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk penelitian tertentu. Data dalam pelaksanaan penelitian memiliki peranan yang penting untuk pemecahan suatu masalah yang tergantung pada keakuratan data yang dipilih. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data berupa:

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang dicari.³

Adapun yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data primer yaitu melakukan observasi dan wawancara kepada kepala cabang, karyawan, dan nasabah yang melakukan pembiayaan di KSPPS BMT Mitra Muamalat Cabang Undaan Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat melalui pihak lain atau tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya.⁴ Biasanya data sekunder berwujud dalam bentuk data dokumentasi atau data berbentuk laporan. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berupa brosur, buku profil, laporan keuangan. Dalam penelitian ini peneliti hanya menjadikan data sekunder sebagai pelengkap dari data primer.

³ Sugiyono, 402.

⁴ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 60.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Adapun tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data atau hasil.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Menurut Creswell dalam Haris Herdiansyah menyatakan bahwa observasi merupakan penggalan data yang dilakukan sendiri oleh peneliti dengan melakukan pengamatan yang detail kepada manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam rancah riset.⁵

Pengamatan merupakan cara untuk memperoleh data primer dengan mengamati secara langsung dari objek data.⁶ Dengan pengamatan berperanserta, peneliti terlibat dalam aktivitas keseharian orang yang sedang diobservasi dan dimanfaatkan sebagai sumber data penelitian.⁷

Didalam pengamatan peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melihat segala aktivitas orang yang sedang diobservasi dan memanfaatkan hal tersebut sebagai sumber data penelitian.⁸ Tujuan dari observasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai gambaran umum KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus serta mengumpulkan informasi sebanyak mungkin mengenai manajemen strategi penyaluran pembiayaan dan dampak ekonomi bagi masyarakat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang tidak langsung diarahkan terhadap subyek

⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), 130–31.

⁶ Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman* (Yogyakarta: BPFE, 2016), 109–10.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D)*, 203.

⁸ Sugiyono, 203.

penelitian, namun melalui dokumen.⁹ Data yang dimaksud dapat berupa buku-buku, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, dan dokumen.¹⁰ Dokumentasi juga digunakan untuk memperkuat serta mendukung informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

Pada saat ini foto sudah semakin banyak digunakan sebagai alat untuk kebutuhan penelitian kualitatif karena foto dapat memberikan data deskriptif yang berharga dan sering digunakan memeriksa aspek dan hasil subjektif sering dianalisis secara induktif.¹¹ Sumber dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa foto, brosur, serta buku profil KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus.

3. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data menggunakan pertanyaan lisan terhadap subyek penelitian.¹² Wawancara juga dapat diartikan sebagai metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.¹³

Menurut Esterberg dalam Sugiyono membagi tiga macam teknik wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi struktur, dan wawancara tidak terstruktur. Adapun penjelasannya yaitu:¹⁴

- a. Wawancara terstruktur, yaitu apabila peneliti telah menentukan dan membatasi informasi apa yang akan didapat. Hal tersebut disebabkan karena peneliti sudah memiliki panduan

⁹ Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 64.

¹⁰ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2008), 29.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 160.

¹² Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2018), 152.

¹³ Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 131.

¹⁴ Anis Fuad and Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 12.

pertanyaan yang didasarkan pada instrumen penelitian berupa kuesioner.

- b. Wawancara semistruktur, yaitu peneliti memiliki pedoman wawancara, ada pertanyaan-pertanyaan yang disiapkan namun pertanyaan ini memiliki kemungkinan untuk berkembang.
- c. Wawancara tidak struktur, yaitu peneliti memiliki kebebasan untuk bertanya apapun kepada narasumber. Jenis wawancara ini digunakan dalam melakukan *grand tour observation* maupun pada proses pendalaman dan penggalan data dari sumber data.

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semistruktur karena peneliti telah memiliki pedoman wawancara dan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketelitian peneliti, triangulasi dengan hasil teknik pengumpulan data yang berbeda, diskusi dengan teman, serta pengecekan anggota. Setelah itu, untuk menguji reabilitasnya dilakukan *audit trail* yaitu proses penjaminan kebenaran penelitian oleh pembimbing.¹⁵

Adapun langkah dari uji keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, berarti peneliti melakukan pengamatan kembali dengan sumber data sebelumnya maupun yang baru ditemui. Jangka waktu untuk melakukan observasi tambahan tergantung pada kedalaman, keluasan, serta kepastian data.

2. Meningkatkan ketelitian

Meningkatkan ketelitian berarti melakukan pengamatan lebih cermat. Dengan cara tersebut maka kepastian data akan dapat direkam secara sistematis. Sebagai peneliti, diperlukan bekal kegigihan dengan cara

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 126.

membaca acuan buku atau hasil penelitian serta dokumentasi yang berhubungan dengan yang diteliti.¹⁶

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengujian keabsahan data dengan menggabungkan data dari berbagai sumber.¹⁷ Triangulasi terbagi menjadi tiga macam, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber adalah mengukur kredibilitas data dengan cara memverifikasi data yang didapatkan dari berbagai sumber.¹⁸ Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap kepala cabang, karyawan, dan anggota KSPPS BMT Mitra Muamalat Cabang Undaan Kudus yang melakukan pembiayaan untuk pemberdayaan usahanya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara meneliti data kepada sumber yang sama tetapi dengan menggunakan metode berbeda.¹⁹ Pada langkah ini dilakukan wawancara terus menerus kepada beberapa sumber informan di KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan data yang pasti.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di waktu yang tepat akan memberikan data yang valid dan kredibel. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui observasi, wawancara atau teknik lain

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D)*, 462–63.

¹⁷ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁸ Moleong, 330–31.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D)*, 465.

dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁰ Dalam hal ini, jangka waktu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dari bulan Oktober 2021 sampai dengan November 2021 dengan pengujian secara terus menerus di KSPPS BMT Mitra Muamalat Kudus dengan waktu dan situasi yang berbeda hingga diperoleh data yang valid.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mengelompokkan, dari satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan kerja seperti yang didasarkan oleh data.²¹ Seperti kasus dalam mengumpulkan data, pada tahap analisis data ini akan banyak terdapat variasi manusia dalam bidang atau disiplin ilmu yang ditekuni.²² Analisis artinya memproses data, mengatur data, memecahnya menjadi unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema umum.²³

Analisis data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis kualitatif yaitu deskripsi hasil penelitian secara keseluruhan untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini melalui tiga proses, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum atau meringkas, menentukan hal-hal utama, mencari tema dan polanya, serta menyisihkan yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan keterangan yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Selama proses mereduksi data, setiap peneliti hendaknya berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif yaitu sebuah

²⁰ Sugiyono, 466.

²¹ Afifudin and Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

²² Restu Kartiko Widi, *Menggelorakan Penelitian: Pengenalan Dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 116.

²³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 122.

temuan. Reduksi data adalah cara berfikir sensitif yang memerlukan kepintaran, keeluasaan, serta daya pemahaman yang tinggi.²⁴

Dalam penelitian ini peneliti menyaring dan mengambil data yang dianggap penting, sehingga data yang diringkas memberikan konsep yang lebih jelas dan memudahkan proses pengumpulan data mengenai manajemen strategi penyaluran pembiayaan serta dampak ekonomi bagi masyarakat yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta dokumen untuk membuat ringkasan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.²⁵

Pada tahap ini, peneliti dapat mendalami apa yang sebenarnya terjadi mengenai manajemen strategi penyaluran pembiayaan serta dampak ekonomi bagi masyarakat dan langkah apa yang harus dilakukan sehubungan dengan penafsiran peneliti yang diperoleh dari penyajian data.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pokok keputusan yang diungkapkan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak didapatkan bukti pendukung pada langkah pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila pengumpulan yang dilakukan pada tingkat awal didukung dengan bukti yang valid dan sesuai ketika peneliti balik ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka keputusan yang disampaikan merupakan keputusan yang teruji.²⁶

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D)*, 431–32.

²⁵ Sugiyono, 434.

²⁶ Sugiyono, 438.

Data yang diperoleh selama penelitian direduksi dengan bentuk data tampilan, lalu diadakan analisis mendetail sehingga bisa didapatkan kesimpulan. Dimana kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung.²⁷ Penarikan keputusan yang dipusatkan untuk mengutarakan rumusan masalah yang disimpulkan dari sebelumnya.



²⁷ Fuad and Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, 64.